



Pengaruh penggunaan media konkret dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar

Ferola Dwi Andarsa^{1*}, Fatma Pertiwi Setiawati², Adrias Adrias³, Salmaini Putri Syam⁴

^{1*,2}Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{3,4}Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{1*}feroladwiandarsaa@gmail.com; ²pertiwisetiawatif@gmail.com; ³adrias@fip.unp.ac.id;

⁴salmainisyam@fip.unp.ac.id

© The Author(s) 2025

DOI: <https://doi.org/10.31980/pme.v4i2.2587>

Submission Track:

Received: 13-04-2025 | Final Revision: 23-05-2025 | Available Online: 30-06-2025

How to Cite:

Andarsa, F. D., Setiawati, F. P., Adrias, & Syam, S. P. (2025). Pengaruh penggunaan media konkret dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 4(2), 357-364.

Abstract

Pembelajaran matematika sering kali dipandang sulit oleh peserta didik, oleh karena itu diperlukan metode yang inovatif untuk mendorong minat belajar mereka. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah pemakaian media benda konkret saat kegiatan pembelajaran. Artikel ini bermaksud untuk meninjau efektivitas benda konkret untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Dengan menerapkan metode literature review, penelitian ini mengkaji berbagai studi yang telah dilakukan terkait pemakaian alat konkret dalam pembelajaran matematika. Hasil tinjauan membuktikan bahwasanya media konkret dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membantu mereka memahami konsep abstrak dengan lebih mudah, serta mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi. Berbagai alat peraga, seperti manik-manik, sedotan, dan objek nyata lainnya, telah digunakan dalam pembelajaran matematika dengan hasil yang positif. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai inovasi media konkret yang lebih variatif serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik saat mengenal konsep-konsep matematika yang lebih kompleks.

Keywords: Minat belajar; Media konkret; Matematika; Sekolah Dasar

Abstrak

Mathematics learning is often considered difficult by students, therefore innovative methods are needed to encourage their interest in learning. One approach that has proven effective is the use of concrete objects during learning activities. This article intends to review the effectiveness of concrete objects to improve the interest and learning outcomes of elementary school students. By applying the literature review method, this study examines various studies that have been conducted related to the use of concrete tools in mathematics learning. The results of the review prove that concrete media can increase student engagement, help them understand abstract concepts more easily, and encourage higher learning motivation. Various teaching aids, such as beads, straws, and other real objects, have been used in mathematics learning with positive results. Therefore, further exploration is needed regarding more varied concrete media innovations and



their impact on students' critical thinking skills when learning more complex mathematical concepts.

Kata Kunci: *Interest in learning; Concrete media; Mathematics; Elementary School*

Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari pada tiap tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat bawah hingga tingkat tinggi (Ulkhayq, 2023). Ilmu ini berfokus pada simbol, pola, angka, serta perhitungan yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Matematika sangat berperan untuk aktivitas sehari-hari, akibatnya dimaksudkan bisa mempermudah siswa mengenal berbagai gagasan dengan praktis dan juga meningkatkan keterampilan memecahkan masalah secara rasional dan orisinal (Ayu dkk., 2021; Novitasari dkk., 2023). Oleh karena itu, aktivitas belajar matematika sudah diberikan sejak sekolah dasar karena menjadi dasar utama dalam pengembangan ilmu lainnya (Ayu dkk., 2021; Ali & Ratnaningsih, 2023).

Dalam proses pembelajaran, minat belajar berperan besar karena berkaitan erat dalam motivasi dan ketekunan siswa dalam memahami materi (Rismawati dkk., 2020; Adrianingsih, 2024). Belajar sendiri merupakan suatu usaha untuk memperbaiki sikap menggunakan pemahaman wawasan serta praktik nyata yang diperoleh dalam ruang lingkup belajar yang interaktif (Audina & Dewi, 2021; Indriani, Wahyudin, & Turmudi, 2023). Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan antusiasme., semangat, dan mempunyai rasa ingin tahu terhadap materi yang akan dipelajari. Sedangkan, siswa dengan motivasi belajar yang rendah cenderung kurang bersemangat, takut, dan juga tidak ingin menghadiri kelas. Oleh sebab itu, minat belajar bisa diartikan sebagai antusiasme seseorang terhadap kegiatan belajarnya untuk meraih perbaikan sikap yang lebih baik (Sari & Madio, 2021; Zuschaiya, 2024).

Kebanyakan, pola pikir (mindset) dari peserta didik sering kali melihat matematika sebagai mata pelajaran yang susah dan membingungkan. Kesulitan ini ditunjukkan oleh berbagai hambatan yang timbul dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran selama proses belajar-mengajar berlangsung (Rahmadhani & Yulia, 2023; Matematika dkk., 2024). Akibatnya, siswa cenderung menghindari mata pelajaran ini, tidak menyelesaikan tugas, bahkan mengalami penurunan prestasi akademik. Apabila keadaan ini tidak langsung ditangani, maka bisa mempengaruhi pada kurangnya keterampilan berpikir logis dan pemecahan masalah di masa mendatang (Tayibu & Faizah, 2021; Putri, 2023).

Beberapa upaya telah diusulkan untuk meningkatkan minat belajar matematika, seperti penerapan metode pembelajaran yang menarik, penggunaan media konkret, pemberian motivasi, serta menyesuaikan materi dengan pengalaman siswa (Nurfadhillah dkk., 2021; Purnamasari, 2024). Ibrahim (2023) menekankan bahwa menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan memperhatikan perbedaan individu siswa juga dapat



membantu meningkatkan minat mereka dalam belajar matematika (Sudiansyah dkk., 2023; Lesmana & Afriansyah, 2024). Salah satu strategi yang terbukti efektif untuk mengembangkan semangat belajar matematika adalah pemakaian alat konkret dalam kegiatan belajar mengajar (Diniyati dkk., 2022).

Kajian yang dilakukan oleh (Rahayu dkk., 2024) menunjukkan bahwa pemakaian alat konkret bisa mengembangkan semangat belajar siswa. Kondisi ini diperjelas oleh penelitian (Wijaya dkk., 2021) yang mengungkapkan bahwa pemakaian alat konkret membantu siswa dalam memahami dan membedakan rumus volume kubus dan balok dengan lebih baik. Penelitian lain oleh (Shoimah, 2020) juga menunjukkan bahwa media konkret membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep abstrak dalam matematika. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Murdiyanto & Mahatama (2014) mengungkapkan bahwa pemakaian alat konkret membuat kegiatan pembelajaran lebih atraktif dan interaktif. Penelitian Sulistiani (2016) bahkan menekankan bahwa media konkret mudah diperoleh dan dapat dibuat sendiri oleh siswa, sehingga lebih familiar dalam proses belajar mereka. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, bisa dinyatakan bahwa penggunaan alat konkret berperan besar dalam mengembangkan minat belajar matematika di tingkat sekolah dasar.

Metode

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Tahapan metode literature review antara lain 1) mengidentifikasi; 2) menelaah; 3) mengevaluasi; 4) menafsirkan seluruh penelitian yang terkait. (Juwitya Antari dkk., 2023).

Hasil

Berikut disajikan Tabel 1. hasil penelitian terkait dampak pemakaian media konkret terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika SD.

Tabel 1. Beberapa hasil penelitian terkait media konkret terhadap minat belajar

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Ni Luh Ketut Eka Juwitya Antari, dkk.	2023	Jurnal Pasupati	Pemanfaatan media benda konkret dalam kegiatan belajar mengajar matematika bisa mengembangkan minat belajar siswa, yang terlihat dari beberapa indikator, seperti munculnya rasa senang saat mempelajari matematika, meningkatnya ketertarikan untuk belajar, serta fokus dan perhatian yang lebih tinggi saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, pemakaian media ini bisa menumbuhkan keingintahuan yang lebih tinggi terhadap topik yang diajarkan serta



Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
			mendorong peserta didik agar semakin rajin dan bersemangat saat mentuntaskan tugas.
Kartomy Hardiyanto Saputro, dkk.	2023	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pemakaian media benda nyata saat belajar matematika dapat membawa pengaruh yang baik terhadap minat belajar peserta didik kelas IV di SDN Padas 01 berupa adanya peningkatan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika.
Rika Wijaya, dkk.	2021	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III	Media nyata bisa menjadi pilihan lain yang efektif bagi pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media ini bersifat fleksibel karena mudah ditemukan di lingkungan sekitar.
Anita Rahayu, dkk.	2024	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru	Penggunaan media konkret saat belajar matematika pada peserta didik kelas 1B SD Negeri Sindurejan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa.
Ika Ratih Sulistiani	2016	Jurnal Kependidikan Dan Keislaman	Setelah diterapkannya pembelajaran matematika pada topik perkalian dengan memakai media nyata seperti biji manik dan sedotan, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri I Dinoyo Malang.
Retno Nuzilatus Shoimah, dkk.	2020	Jurnal Pendidikan Dasar Islam	Penerapan benda nyata dalam pelajaran matematika mengenai topik pecahan bisa mendorong peserta didik untuk semakin giat dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep pecahan dan operasi pecahan dengan lebih mudah dan cepat.
Yanuardhana Argaruri, dkk. (Argaruri dkk., 2023)	2023	Journal Of Social Science Research	Media pembelajaran konkret bisa membuat proses belajar bertambah menarik, variatif, serta menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada kegiatan belajar mengajar Matematika.
Kuncoro Adi Saputro, dkk.	2021	Jurnal Basicedu	Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran Matematika di SD Negeri 04 Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, terbukti dapat mengembangkan semangat dan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan alat bantu, siswa menjadi semakin giat dan semakin mudah memahami topik pelajaran secara efektif.

Pemanfaatan media benda nyata pada pembelajaran matematika terbukti dapat mengoptimalkan minat belajar siswa. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, indikator peningkatan minat belajar peserta didik dapat diamati melalui rasa senang saat belajar, meningkatnya ketertarikan untuk mempelajari matematika, serta meningkatnya fokus dan perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran. Kemudian, pemakaian media



konkret juga meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi serta meningkatkan motivasi siswa saat menyelesaikan tugas-tugas matematika.

Pembahasan

Di beberapa studi yang dilakukan, seperti pada siswa kelas IV di SDN Padas 01, ditemukan bahwa media konkret mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal serupa juga terlihat dalam penelitian di SD Negeri Sindurejan, di mana terjadi peningkatan minat belajar setelah diterapkannya pembelajaran berbasis media konkret. Selain itu, penelitian di SD Negeri I Dinoyo Malang menunjukkan bahwa penggunaan benda nyata seperti manik-manik dan sedotan dalam materi perkalian berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas II. Studi yang dilakukan di SD Negeri 04 Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, juga melihat bahwa pemakaian alat peraga bisa mendorong semangat dan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan alat bantu yang nyata, siswa semakin cepat memahami topik secara efektif serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pemakaian media konkret juga memberikan dampak positif saat mengenali konsep-konsep matematika yang lebih abstrak, contohnya pecahan. Dalam penelitian lain, ditemukan bahwa dengan benda nyata, peserta didik lebih aktif saat pembelajaran dan lebih cepat memahami konsep serta operasi pecahan. Keberagaman alat peraga saat pembelajaran matematika menjadikan proses belajar lebih menarik dan variatif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, pemanfaatan media benda konkret pada pembelajaran matematika terus berkembang dan menunjukkan pengaruh yang baik dalam mendorong minat serta hasil belajar siswa. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada eksplorasi media konkret yang lebih inovatif serta pengaruhnya terhadap potensi berpikir kritis peserta didik pada matematika.

Kesimpulan

Pemakaian media benda konkret saat pembelajaran matematika berperan penting guna memacu minat dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik, namun juga menolong siswa saat memahami konsep-konsep matematika yang konseptual dengan lebih mudah. Berbagai kajian membuktikan bahwa media konkret bisa mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong pengenalan yang lebih mendalam terhadap materi. Dengan demikian, diperlukan inovasi lebih lanjut dalam penggunaan



media konkret agar manfaatnya dapat lebih optimal pada saat kegiatan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Konflik kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi naskah ini. Selain itu, masalah etika, termasuk plagiarisme, pelanggaran, fabrikasi dan/atau pemalsuan data, publikasi dan/atau penyerahan ganda, dan redundansi telah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Referensi

- Adrianingsih, N. Y., Sari, N. N., Padafani, L., & Mukhti, T. O. (2024). Factors Influencing Mathematics Learning in Students in the Alor Islands Region. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 39-48. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i1.1974>
- Ali, N. N., & Ratnaningsih, N. (2023). Analisis Problematika Guru Sekolah Dasar dalam Kegiatan Pembelajaran Tematik pada Era New Normal. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(3), 503-510. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i3.1512>
- Argaruri, Y., Sulianto, J., Listyarini, I., Natalia, D., Santi, K., & Rini, P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN Kalicari 01 Semarang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 189–201.
- Audina, R., & Dewi, D. F. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 147–158. <https://doi.org/10.58939/afosi-las.v1i3.102>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611–1622.
- Diniyati, I. A., Ekadiarsi, A. N., Salsabila, Herdianti, I. A. H., Amelia, T., & Wahidin, W. (2022). Etnomatematika: Konsep matematika pada kue lebaran. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 247-256. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i2.703>
- Indriani, R., Wahyudin, & Turmudi. (2023). The Effectiveness of Problem-Based Learning and Direct Instruction Models in Enhancing Mathematical Understanding among Elementary School Students. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(4), 909-924.
- Juwitya Antari, N. L. K. E., Sudarsana, I. K., & Mahendradhani, G. A. A. R. (2023). Penggunaan Media Benda Konkret Dalama Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SD Negeri 6 Mas. *Jurnal Pasupati*, 10(1), 68. <https://doi.org/10.37428/pasupati.v10i1.346>
- Lesmana, A., & Afriansyah, E. A. (2024). Analisis minat dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran discovery learning berbantuan kahoot. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 3(1), 37-52. <https://doi.org/10.31980/pme.v3i1.1775>



- Matematika, J. I., Angkasa, K., & Manik, E. A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Matematika, Khususnya Dalam Perkalian Berbentuk Cerita Di Kelas II Sekolah Dasar. 2(4).
- Murdiyanto, T., & Mahatama, Y. (2014). Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Sarwahita*, 11(1), 38. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.111.07>
- Novitasari, R. W., Santi, E. E., Ekayanti, A., & Nasution, I. F. (2023). Student Strategy Profile in Solving Word Problems Based on Polya's. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(4), 735-744. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v12i4.1187>
- Nurfadhillah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., Yanti, A. A., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan media audio visual pada pembelajaran matematika di kelas 1 mi al hikmah 1 sepekan. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Purnamasari, N. (2024). Analysis of students' interest in learning mathematics. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 3(3), 305-312. <https://doi.org/10.31980/pme.v3i3.2667>
- Putri, W. A. (2023). Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 02(02), 123-128.
- Rahayu, A., Praheto, B. E., & Rohmah, O. I. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran Matematika dengan Pemanfaatan Media Konkret untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri Sindurejan. 3(1).
- Rahmadhani, A. S., & Yulia, P. (2023). Minat Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Kerinci. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 183-190. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i2.1335>
- Rismawati, M., Khairiati, E., Pendidikan Matematika, P., Persada Khatulistiwa, S., Harapan Tempunak, B., & Sintang, K. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. 2(2).
- Sari, L. K., & Madio, S. S. (2021). Kesulitan belajar matematika siswa melalui pembelajaran jarak jauh. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 409-420. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.945>
- Shoimah, R. N. (2020). Penggunaan media pembelajaran konkret untuk meningkatkan aktifitas belajar dan pemahaman konsep pecahan mata pelajaran Matematikasiswa kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1-18.
- Sudiansyah, S., Lutfi, M., Bosco, F. H., Putra, R. P., Fauziyah, W. R., Rais, R., & Haddar, G. Al. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa. *Global Education Journal*, 1(1), 51-61. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i1.141>
- Sulistiani, I. R. (2016). Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik -Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *VICRATINA: Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 10(2), 22-23.
- Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N. (2021). Efektivitas pembelajaran matematika melalui metode penemuan terbimbing setting kooperatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 117-128. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.646>



- Ulkhag, M. M. (2023). Determinan pencapaian siswa bidang matematika: Perbandingan antara indonesia dan singapura. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i1.2481>
- Wijaya, R., Vioeza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 579–587.
- Zuschaiya, D. (2024). Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 41–49. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.314>

